

RINGKASAN

Teh merupakan salah satu komoditas yang konsisten menyumbangkan nilai ekspor bagi Indonesia setiap tahun. Namun, dalam 15 tahun terakhir, volume dan nilai ekspor teh Indonesia terus menurun. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus karena teh berkontribusi terhadap pendapatan negara. Selain itu, Indonesia merupakan bagian dari sepuluh eksportir teh terbesar dunia. Jika penurunan tren ini terus terjadi, maka Indonesia berpotensi kehilangan salah satu sumber pemasukkannya dan bergeser posisinya keluar dari bagian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi volume ekspor teh Indonesia selama periode 2008-2022. Faktor-faktor tersebut meliputi Luas Lahan Panen, Jumlah Produksi, Nilai Tukar, Harga Ekspor, Harga Teh Internasional, dan Kebijakan Tarif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder yang bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesi, International Trade Centre, dan World Bank. Data yang digunakan adalah jenis data *time series* tahun 2008-2022, serta dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan EViews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia, yaitu Luas Lahan Panen berpengaruh positif, karena jumlah tanaman teh yang dipanen menurun, produksi teh pun berkurang, yang secara langsung akan berdampak pada penurunan volume teh yang diekspor. Selain itu, Nilai Tukar berpengaruh negatif, dikarenakan ketidakstabilan rupiah terhadap dolar AS, mata uang utama perdagangan global, yang menurunkan permintaan ekspor Indonesia. Harga Ekspor juga berpengaruh negatif, karena rendahnya pengaruh teh Indonesia pada pasar teh internasional, sehingga harganya perlu dibuat kompetitif untuk dapat bersaing di pasar teh global.

Sementara itu, variabel Jumlah Produksi dan Harga Teh Internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia. Selain itu, variabel Kebijakan Tarif dihapus karena terkena efek multikolinearitas. Dengan demikian, seluruh variabel yang tersisa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia.

Implikasi yang dapat dilakukan dari hasil penelitian ini ialah pembuatan regulasi yang mendukung produksi teh, peremajaan perkebunan teh, peningkatan kualitas teh, mempertahankan konsistensi rasa teh, stabilisasi nilai tukar, pengoptimalisasi pemasaran teh di pasar global, serta menjalin kerja sama dengan negara pengimpor. Upaya-upaya tersebut dapat mendorong volume teh Indonesia yang diekspor.

Kata kunci : Volume Ekspor, Luas Lahan Panen, Jumlah Produksi, Nilai Tukar, Harga Ekspor, Harga Teh Internasional, Kebijakan Tarif

SUMMARY

Tea is one of the commodities that consistently contributes export value to Indonesia every year. However, in the last 15 years, the volume and value of Indonesian tea exports have continued to decline. This condition requires special attention because tea contributes to state revenue. In addition, Indonesia is part of the world's ten largest tea exporters. If this downward trend continues, Indonesia has the potential to lose one of its sources of income and be pushed out of that section. This study aims to analyze various factors influencing the volume of Indonesian tea exports from 2008 to 2022. These factors include Harvested Land Area, Production Volume, Exchange Rate, Export Price, International Tea Prices, and Tariff Policy.

This study uses quantitative methods and uses secondary data sources from the official websites of the Central Statistics Agency, Bank Indonesia, the Indonesia Tea Board, the International Trade Centre, and the World Bank. The data uses time series data for 2008-2022 and is analyzed using multiple linear regression through EViews 10

The results show that some factors significantly impact export volume. Harvested Land Area has a positive effect, as reduced harvesting lowers production, which directly decreases export volume. On the other hand, the Exchange Rate negatively impacts export volume due to the instability of the rupiah against the US dollar, the main currency in global trade, which reduces demand for Indonesian tea. Export Price also negatively affects exports because Indonesia's tea has limited influence in the global tea market, making competitive pricing necessary to compete internationally.

However, Production Volume and International Tea Prices do not significantly impact the export volume of Indonesian tea. Additionally, the Tariff Policy variable was excluded due to multicollinearity issues. Overall, the remaining variables together significantly influence the volume of Indonesia's tea exports.

The implications that can be derived from this study's findings are the creation of regulations that support tea production, rejuvenation of tea plantations, improving tea quality, maintaining the consistency of tea taste, stabilizing exchange rates, optimizing tea marketing in the global market, and establishing cooperation with importing countries. These efforts can help increase the volume of tea exported from Indonesia.

Keywords: Export Volume, Harvested Land Area, Production Volume, Exchange Rate, Export Price, International Tea Price, Tariff Policy